

al: 64 (Aslan N)

mail: redaksi\_renvoi@yahoo.com  
http://www.renvoi.co.id

®

# RENTW



# JEMBATAN INFORMASI REKAN

*Layak punya & dibaca*

MELAKUKAN DAN MELAYANAKAN KANTOR, PERUSAHAAN, DAN LAINNYA, DAN MELAYANAKAN DAN MELAYANAKAN

ISSN 1693-6914



(PJ) Rp 38.500,-  
(LJ) Rp 42.500,-

## PNBP Perpindahan

Nomor 6.102.IX

Hari ini Tanggal Tiga Nopember Duaribu Sebelas (3-11-2011), Pukul 00 (nol-nol). Telah terbit Majalah Berita Bulanan RENVOI Edisi Nomor Seratus Dua Tahun Kesembilan dengan isi antara lain:

PEMBENTUKAN  
PERATURAN  
PERUNDANG-  
UNDANGAN



# Pisah Sambut Menkum&HAM



Dr. Aslan Noer, S.H., M.H., Cn

Hal itu ditegaskan Aslan, ketika ditemui wartawan di ruang kerjanya, 26 September 2011, usai acara peringatan HUT UUPA, ke-51. "Ya banyak sekali agenda yang harus kita selesaikan. Kalau kita terjemahkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 10 tahun 2006, maka hampir semua kebijakan di arahkan kepada reforma agraria. Biasanya kita selalu mengurus sertifikat hanya melihat pendaftaran saja tanpa melihat penguasaan-penguasaan pemilikan tanahnya dan mempertanyakan, apakah pemanfaatan ruangnya sudah sesuai atau

## Segera Sahkan UU Pengadaan Tanah

Kepala Kantor Pertanahan (Kantah) Kabupaten Sumedang, Dr. Aslan Noer, S.H., M.H., Cn dalam rangka Hari Ulang Tahun Undang-Undang Pokok Agraria (HUT UUPA) ke-51 mengajak semua pihak melaksanakan reforma agraria dan menghimbau Dewan Perwakilan Rakyat RI (DPR RI) segera mensahkan Undang-undang(UU) Pengadaan Tanah.

tidak. Ke depan memang saya berharap Kabupaten Sumedang bisa lebih efisien dalam memanfaatkan dan menggunakan tanah, sehingga penggunaannya tidak amburadul," ujar Aslan

Selanjutnya Aslan mencontohkan kerancuan yang terjadi selama ini dengan berpedoman UU No 40 Tahun 2007 tentang UU Perseroan Terbatas atau PT. Biasanya orang membeli tanah satu hektar dipotong-potong sampai seratus. Selanjutnya setplam dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Kalau begini berarti 40 persen tanah adalah milik individu yang berada di atas badan hukum milik negara. Sedangkan kalau PL, apabila ahli warisnya menuntut tidak bisa berbuat apa-apa. Jadi jika konsumen ingin membeli tanah, harus berhati-hati

Berbicara mengenai Agenda Sumedang yang dikaitkan dengan Agenda

Nasional, Aslan menghimbau DPR, RI agar segera mensahkan UU Pengadaan Tanah, karena banyak proyek di Sumedang, 90 persennya tidak berjalan karena menunggu pengesahan tersebut. Selama ini pengadaan tanah yang sudah ditentukan, tidak sesuai aturan

"Saya mempertanyakan, kok DPR menunda pengesahan UU Pengadaan Tanah ini? Apa alasannya? DPR harus segera mengesahkan UU ini demi kepentingan umum. Baiklah kita mulai babak baru proses pengadaan tanah di Indonesia, di alam demokrasi ini, yang menjamin tanah untuk kepentingan umum itu tersedia dan hak rakyat dihormati dan dilindungi serta spekulasi tanah ditadakan. Sehingga kita bisa mewujudkan tanah bagi keadilan dan kesejahteraan rakyat," tegas Aslan.

■ Teddy R

## Majelis Arafah, Majelis Notaris dan PPAT



Siapa bilang bahwa notaris hanya memikirkan hal-hal bersifat duniawi. Pendapat itu sudah tentu keliru bila menelusuri Majelis Arafah Jawa Barat. Kalau mau tahu, anggota pengajian itu adalah para notaris dan PPAT dari Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Sumedang

Majelis Arafah ini, medio September, menyelenggarakan acara yang dikemas dengan halal bi halal dan silaturahmi. Acara dilaksanakan di kediaman salah seorang notaris senior Jawa Barat, Badar Baraba, S.H., Jalan Cigadung Raya Timur no 140, Bandung.

Ketua Majelis Arafah Jawa Barat Elis Nurhayati, S.H., yang juga adalah Notaris

Kabupaten Bandung dalam sambutannya mengajak semua pihak mengutamakan silaturahmi. Sedangkan KH. Atian Ali dalam tausiah, mengingatkan bahwa ada empat hal yang mengantarkan seseorang berbahagia dunia dan akhirat

Pertama, jangan memperolok-olok orang lain seraya mengutip Surah Alhujarat ayat 11. Kedua, ayat 12 nya mengatakan untuk hidup bahagia dunia akherat jangan berprasangka buruk, jauhilah berprasangka buruk kepada orang lain. Ketiga, jangan hidup ini dihabiskan untuk mencela atau membicarakan orang lain. Keempat, jangan sekali-kali membicarakan keburukan orang lain

Badar Baraba sebagai tuan rumah mengakui kepada RENVOI bahwa setiap hari sudah sibuk dengan duniawi. Untuk itu di antara sesama teman, sesama saudara perlu juga mengasah hati, mengasah nurani. Hidup ini sementara dan oleh karena itu harus ada yang mengantarkan ke kehidupan lebih abadi. Tingkah laku dan pekerjaan harus berlandaskan etika moral yang baik. Pahami bahwa kita tetap makhluk Allah yang bersaudara satu dengan lain.

■ Teddy R